

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan kegiatan pemerintahan atau dikenal akuntansi sektor publik dan organisasi non laba terus meningkat sejalan dengan perkembangan kegiatan. Dalam melaksanakan kegiatan semakin rumit, informasi memegang peranan semakin penting. Salah satu informasi yang dibutuhkan adalah informasi akuntansi sektor publik, baik untuk tujuan pertanggung jawaban maupun manajerial.

Akuntansi sektor publik memiliki kaitan yang erat dengan penerapan dan perlakuan akuntansi pada domain publik. Peranan akuntansi sektor publik ditujukan untuk memberikan pelayanan publik dalam rangka memenuhi kebutuhan publik. Dalam beberapa hal, akuntansi sektor publik berbeda dengan akuntansi pada sektor swasta. Perbedaan sifat karakteristik sektor publik dengan sektor swasta dapat dilihat dari beberapa hal, yaitu : tujuan organisasi, sumber pembiayaan, pola pertanggung jawaban, struktur kelembagaan, karakteristik anggaran, stakeholder yang dipengaruhi, sistem manajemen/akuntansi.

Perkembangan akuntansi pemerintah tidaklah secepat akuntansi bisnis. Penyebabnya adalah karakteristiknya tidak banyak mengalami perubahan. Dengan adanya tuntutan masyarakat menyebabkan akuntansi pemerintah menjadi penting. Semakin besarnya dana yang dikelola pemerintah semakin besar pula tuntutan akuntabilitas keuangan sebagai wujud transparansi keuangan dalam pemerintah.

Kebutuhan akan akuntansi pemerintah semakin besar sehingga disiplin ilmu akuntansi memasukkan akuntansi pemerintahan sebagai bagiannya. Dengan diakuinya akuntansi pemerintahan di dalam disiplin ilmu akuntansi, akuntansi menjadi lebih variatif. Apabila pengelolaannya baik, maka akan memperlancar kinerja organisasi. Hal ini berarti setiap sistem harus dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan organisasi dan juga terwujudnya transparansi serta akuntabilitas yang baik.

Dari uraian diatas maka penulis akan menulis Laporan Tugas Akhir dengan judul “PENERAPAN SISTEM PENGGUNAAN ANGGARAN JAMUAN”.

Perumusan Masalah

Penerapan sistem penggunaan anggaran jamuan yang tepat perlu dilakukan oleh organisasi untuk memudahkan pengawasan terhadap penggunaan anggaran tersebut. Atas dasar tersebut masalah dalam magang ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1, Untuk mengetahui fungsi terkait dalam Sistem penggunaan anggaran Jamuan.
2. Untuk mengetahui prosedur yang membentuk sistem penggunaan anggaran jamuan.
3. Untuk mengetahui apa dokumen yang digunakan dalam prosedur penggunaan anggaran jamuan
4. Bagaimana mengetahui unsur pengendalian intern dalam sistem penggunaan anggaran jamuan.

TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan Magang

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, maka laporan tugas akhir ini mempunyai beberapa tujuan antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui fungsi terkait dalam Sistem Penggunaan Anggaran Jamuan
2. Untuk mengetahui prosedur yang membentuk Sistem Penggunaan Anggaran Jamuan
3. Untuk mengetahui apa sajakah dokumen yang digunakan dalam prosedur Penggunaan Anggaran Jamuan
4. Bagaimana mengetahui unsur pengendalian intern dalam sistem Penggunaan Anggaran Jamuan

Manfaat Magang a. Bagi Penulis.

Sebagai bahan masukan, sehingga dapat menerapkan perpaduan yang tepat antara praktik dan teori yang diperoleh selama masa perkuliahan,

khususnya dibidang akuntansi.

b. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

Sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi sampai sejauh mana pembelajaran yang telah diterapkan serta menambah informasi mengenai sistem pengadaan anggaran jamuan.

c. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan masukan untuk kemajuan serta menjadi informasi tambahan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan dalam mempertimbangkan hal-hal yang berkaitan dengan penerapan sistem penggunaan anggaran jamuan.

LOKASI DAN WAKTU MAGANG

Dalam menyusun laporan magang ini, penulis adalah karyawan di Pemerintahan yang berlokasi di Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta. Adapun waktu pelaksanaan pada magang ini adalah Hari kerja yang berlaku Senin – Jum'at dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB..

METODE PENGUMPULAN DATA

Didalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan penulis, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

a. Studi Kepustakaan (Literatur)

Dengan metode ini penulis mengimpon data, keterangan, dan informasi dengan membaca dan mempelajari atas berbagai dokumen, arsip, hasil laporan, buku-buku dan bahan-bahan tertulis lainnya yang relevan dengan materi perkuliahan.

b. Metode Studi Lapangan

Dengan metode ini, penulis dapat melakukan peninjauan secara langsung pada perusahaan yang dijadikan objek penelitian dengan melalui observasi (pengamatan) untuk mendapatkan data-data kuantitatif yang dibutuhkan penulis.

c. Observasi

Yaitu metode mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung objek yang akan diteliti yang dilakukan dalam waktu singkat dan bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai objek. Data dan informasi yang diperoleh dari hasil observasi ini kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang selama ini penulis dapatkan selama mengikuti perkuliahan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi. Dengan metode ini penulis melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap Proses yang ada di Pemerintahan ini.

d, Internet

Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dengan cara searching melalui internet untuk membantu kebutuhan penulis,

1.5 Batasan Pembahasan

Agar penulis bisa terfokus dalam indikasi masalah yang diuraikan maka penulis membatasi ruang lingkup penulisan untuk menghindari permasalahan yang meluas, maka dari itu penulis hanya membahas mengenai Penerapan Sistem Penggunaan Anggaran Jamuan di Pemerintahan.